

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memahami, dan menganalisis fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, tanpa melakukan pengujian hipotesis maupun perhitungan statistik (Sugiyono, 2019; Meleong, 2017)

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada identifikasi dan analisis risiko operasional yang dihadapi oleh Usaha Toko Roti 1918 Muallimin, yang bersifat kompleks, kontekstual, dan berkaitan langsung dengan aktivitas operasional sehari-hari usaha. Risiko operasional pada usaha mikro dan kecil tidak selalu dapat diukur secara kuantitatif, melainkan sering muncul dari proses kerja, kebiasaan operasional, pengalaman pelaku usaha, serta interaksi antara sumber daya yang terlibat (Hanafi, 2016; Fahmi, 2018). Oleh karena itu, pendekatan kualitatif deskriptif dinilai paling tepat untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai kondisi risiko operasional yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2019).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen risiko operasional pada Usaha Toko Roti 1918 Muallimin. Manajemen risiko operasional mencakup proses identifikasi,

analisis, pengendalian, dan evaluasi risiko yang timbul dari aktivitas operasional sehari-hari usaha (ISO 31000, 2018; Fahmi, 2018).

Risiko operasional yang dikaji meliputi risiko yang bersumber dari faktor internal, seperti sumber daya manusia, proses produksi, peralatan, bahan baku, dan administrasi, serta faktor *eksternal*, seperti gangguan pasokan bahan baku, perubahan harga, kondisi cuaca, dan gangguan infrastruktur (Hanafi, 2016; Darmawi, 2014).

Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi jenis risiko operasional, analisis penyebab dan dampaknya terhadap kegiatan usaha, upaya pengendalian risiko yang telah dilakukan, serta evaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko operasional. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa risiko operasional memiliki pengaruh langsung terhadap kelancaran dan keberlangsungan UMKM di bidang makanan dan minuman (Fahmi, 2018). Melalui penelitian ini diharapkan diperoleh gambaran kondisi risiko operasional yang dihadapi Usaha Toko Roti 1918 Muallimin sebagai dasar penyusunan rekomendasi pengelolaan risiko yang lebih efektif.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pemilik usaha dan karyawan bagian produksi atau operasional pada Usaha Toko Roti 1918 Muallimin. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada keterlibatan langsung mereka dalam aktivitas operasional dan pengelolaan risiko operasional usaha. Pemilik usaha dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pengelolaan risiko operasional, meliputi perencanaan operasional,

penentuan strategi usaha, serta penanganan permasalahan yang berkaitan dengan risiko operasional (Sugiyono, 2019).

Pemilik usaha dipilih sebagai subjek penelitian karena memiliki peran utama dalam pengambilan keputusan dan kebijakan pengelolaan risiko operasional, meliputi perencanaan operasional, penentuan strategi usaha, serta penanganan permasalahan yang berkaitan dengan risiko operasional (Fahmi, 2018).

Karyawan bagian produksi atau operasional dipilih sebagai subjek penelitian karena terlibat secara langsung dalam proses produksi dan kegiatan operasional sehari-hari. Karyawan memiliki pengalaman empiris terkait risiko operasional yang terjadi di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan proses produksi, penggunaan peralatan, ketersediaan bahan baku, serta pelaksanaan prosedur kerja (Moleong, 2017). Informasi dari karyawan diperlukan untuk memperoleh gambaran kondisi risiko operasional dari sudut pandang pelaksana operasional sehingga data yang diperoleh menjadi lebih komprehensif dan mencerminkan kondisi riil usaha.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Toko Roti 1918 Muallimin yang berlokasi di Jl. Patangpuluhan No.10-4, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa usaha tersebut merupakan objek penelitian yang relevan dengan kajian manajemen risiko operasional, khususnya pada usaha mikro dan kecil di bidang makanan.

Lokasi ini dipilih karena di dalam kegiatan operasionalnya terdapat berbagai potensi risiko operasional, baik yang berkaitan dengan proses produksi, sumber daya manusia, peralatan, bahan baku, maupun faktor eksternal, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu bulan Agustus - Desember tahun 2025. Pelaksanaan penelitian meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

Penentuan waktu penelitian tersebut disesuaikan dengan ketersediaan informan serta kondisi operasional Usaha Toko Roti 1918 Muallimin agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara optimal dan memperoleh data yang akurat.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama (responden atau objek penelitian) melalui interaksi langsung di lapangan. Data ini diperoleh untuk pertama kalinya sesuai dengan tujuan penelitian dan mencerminkan kondisi nyata yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019).

Pengumpulan data primer dilakukan dengan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi langsung, sehingga data yang dihasilkan bersifat aktual, spesifik, dan kontekstual. Data primer sangat penting karena menjadi dasar utama dalam analisis penelitian, terutama untuk

menggambarkan fenomena, perilaku, proses, atau permasalahan yang terjadi pada objek penelitian (Arikunto, 2014).

Dalam penelitian kualitatif, data primer umumnya diperoleh dari informan kunci, seperti pemilik usaha dan karyawan, yang memiliki pengetahuan langsung mengenai aktivitas operasional, risiko, serta kebijakan yang diterapkan dalam usaha (Sekaran & Bougie, 2017).

Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik usaha dan karyawan bagian produksi atau operasional Toko Roti 1918 Muallimin. Data ini digunakan untuk menggali informasi faktual mengenai manajemen risiko operasional yang diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Informasi yang digali dalam wawancara meliputi:

- 1) aktivitas operasional usaha,
- 2) jenis dan sumber risiko operasional yang sering muncul,
- 3) penyebab dan dampak risiko terhadap kegiatan usaha,
- 4) upaya penanganan dan pengendalian risiko, serta
- 5) harapan dan rencana perbaikan pengelolaan risiko ke depan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama, melainkan data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya, baik dalam bentuk dokumen, laporan, arsip, buku, maupun publikasi resmi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019; Sekaran & Bougie, 2017).

Data sekunder diperoleh dari dokumen, catatan internal usaha, dan literatur yang relevan. Data ini berfungsi sebagai pendukung data primer untuk memperkuat analisis dan memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai kondisi operasional usaha (Sugiyono, 2019; Arikunto, 2014; Sekaran & Bougie, 2017).

Data sekunder yang digunakan meliputi catatan produksi, persediaan bahan baku, penjualan, dokumen operasional, catatan gangguan operasional, dokumen keuangan sederhana, serta literatur dan penelitian terdahulu terkait manajemen risiko operasional UMKM.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan mendalam antara peneliti dengan informan yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional usaha (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk menyampaikan pengalaman dan pandangannya. Wawancara dilakukan secara langsung di lokasi usaha untuk memperoleh informasi yang akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Moleong, 2017).

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik usaha sebagai pengambil keputusan dan pengelola usaha, serta karyawan bagian produksi atau operasional yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Informasi yang digali melalui wawancara meliputi proses operasional usaha, jenis dan penyebab risiko

operasional, dampak risiko terhadap kegiatan usaha, serta upaya penanganan dan perbaikan yang telah dilakukan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian untuk memperoleh data mengenai perilaku, aktivitas, proses, dan kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui observasi, peneliti dapat memahami fenomena secara nyata sesuai dengan situasi sebenarnya tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2019).

Observasi dilakukan secara langsung dengan metode observasi non-partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktivitas produksi, melainkan hanya mengamati dan mencatat kegiatan operasional yang berlangsung. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata kondisi usaha serta memastikan kesesuaian antara data hasil wawancara dan kondisi di lapangan.

Hal-hal yang diamati meliputi proses produksi, penyimpanan bahan baku, aktivitas operasional harian, kondisi fasilitas dan peralatan, serta kebersihan dan keamanan produk. Data hasil observasi digunakan sebagai pendukung untuk memperkuat analisis manajemen risiko operasional pada Usaha Toko Roti 1918 Muallimin.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan alur analisis data kualitatif klasik yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara

berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2019).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Pada tahap ini, peneliti menyaring data mentah agar sesuai dengan fokus penelitian, yaitu risiko operasional pada usaha Toko Roti 1918 Muallimin.

Kegiatan Reduksi Data dalam Penelitian Ini Meliputi:

- 1) Menyeleksi hasil wawancara dengan pemilik dan karyawan yang berkaitan langsung dengan proses operasional.
- 2) Mengelompokkan informasi mengenai jenis risiko operasional, seperti risiko produksi, risiko sumber daya manusia, risiko bahan baku, risiko fasilitas, dan risiko eksternal.
- 3) Mengeliminasi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian.
- 4) Menyederhanakan data hasil observasi terkait aktivitas operasional harian yang berpotensi menimbulkan risiko.

Hasil dari tahap reduksi data berupa ringkasan informasi penting yang menggambarkan risiko operasional yang benar-benar terjadi di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan visual sederhana.

Bentuk Penyajian Data Meliputi:

- 1) Narasi deskriptif, yaitu uraian sistematis mengenai proses operasional dan risiko operasional yang dihadapi usaha roti.
- 2) Tabel matriks risiko sederhana, yang memuat jenis risiko, penyebab, dampak, frekuensi kejadian, dan cara penanganan yang dilakukan oleh usaha.
- 3) Ringkasan hasil observasi untuk memperkuat temuan wawancara.

Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam membandingkan antara risiko yang satu dengan yang lain serta menilai tingkat keparahan dan dampaknya terhadap operasional usaha.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir analisis data, yaitu menafsirkan makna data yang telah disajikan untuk menjawab tujuan penelitian.

Pada tahap ini, peneliti:

- 1) Mengidentifikasi risiko operasional yang paling sering terjadi dan paling berdampak terhadap kegiatan usaha.
- 2) Menentukan risiko dominan berdasarkan hasil wawancara dan observasi.
- 3) Menganalisis efektivitas pengendalian risiko yang telah diterapkan oleh pemilik usaha.
- 4) Membandingkan temuan lapangan dengan teori manajemen risiko operasional yang relevan.

Kesimpulan yang dihasilkan bersifat tentatif dan terus diverifikasi dengan data lapangan hingga diperoleh hasil yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Melalui teknik analisis data ini, penelitian mampu menggambarkan kondisi riil manajemen risiko operasional pada UMKM roti, serta memberikan dasar yang kuat dalam menyusun rekomendasi perbaikan operasional usaha.